

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usaha Keripik Bawang, dapat diambil kesimpulan:

1. PT. Semen Padang melakukan pembinaan kepada Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) melalui program kemitraan telah dimulai sejak tahun 1987. Semenjak program kemitraan digulirkan mulai dari tahun 1987 hingga akhir tahun 2016 sudah sebanyak 6.466 mitra binaan yang telah diberikan bantuan pinjam bergulir dan pelatihan dari program kemitraan PT. Semen Padang. Selain memberikan bantuan pinjaman. Pelatihan yang diberikan oleh PT. Semen Padang kepada mitra binaannya berupa pelatihan manajemen produksi, pelatihan pemasaran, pelatihan akuntansi/keuangan, dan pembinaan motivasi. Pada tahun 2017 pelatihan terhadap mitra binaan dilaksanakan pada bulan Juni dan September dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Pada kegiatan promosi dan pemasaran produk mitra binaan, PT. Semen Padang memfasilitasi mitra binaan dalam beberapa pameran baik itu berskala nasional maupun internasional dengan tujuan produk mitra binaannya mempunyai akses pasar yang lebih baik, menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan teknis mitra binaan.
2. Usaha Keripik Bawang Anda menjalin kemitraan dengan PT. Semen Padang semenjak tahun 2013. Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana. Dari aspek operasional semenjak usaha Keripik Bawang Anda menjalin kemitraan dengan PT. Semen Padang volume produksinya semakin bertambah, dimana yang pada awalnya hanya mampu memproduksi 4-5 pak/hari (1 pak berisi 30 bungkus) sekarang telah mampu memproduksi 9-12 pak/hari dengan adanya bantuan pinjaman dana bergulir dari PT. Semen Padang. Setelah melakukan kemitraan, pemilik usaha memiliki penambahan tenaga kerja menjadi 7 orang tenaga kerja sedangkan sebelum kemitraan hanya menggunakan 5 orang tenaga kerja. Dari

aspek pemasaran atau distribusi juga semenjak menjalin kemitraan dengan PT. Semen Padang, usaha Keripik Bawang Anda telah menambah beberapa daftar swalayan dan toko tempat untuk menjual produknya baik itu di Kota Padang maupun Bukit tinggi dibandingkan sebelum menjalin kemitraan. Selain itu, pemilik usaha telah menggunakan mobil dalam melakukan pendistribusian produknya dibandingkan sebelum menjalin kemitraan yang hanya menggunakan sepeda motor.

3. Penerimaan yang diperoleh usaha Keripik Bawang Anda semenjak menjalin kemitraan dengan PT. Semen Padang mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 60.600.000, sedangkan penerimaan yang diperoleh usaha Keripik Bawang Anda sebelum menjalin kemitraan yaitu RP. Rp.35.000.000 . Hal ini dikarenakan adanya penambahan modal dari pinjaman dana Program Kemitraan PT. Semen Padang sehingga dapat menambah volume produksi,. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha setelah kemitraan yaitu sebesar Rp. 14.612.862 sedangkan keuntungan yang diperoleh pemilik usaha sebelum kemitraan adalah sebesar Rp.8.973.598. Meskipun biaya produksi yang dikeluarkan mengalami peningkatan dikarenakan jumlah produksi yang semakin bertambah tetapi hal tersebut sebanding dengan keuntungan yang diperoleh pemilik usaha.

## **B. Saran**

1. Pembina UKM diharapkan untuk melakukan pengawalan terhadap mitra binaan terutama berkaitan dengan penggunaan laporan keuangan usaha, dimana tujuan pelaksanaan program mitra binaan itu sendiri yakni sebagai perwujudan *Corporate Social Responsibility* perusahaan sehingga akan lebih baik jika tidak hanya membantu permodalan mitra binaannya tetapi juga membantu perbaikan dan pengawasannya untuk keberlanjutan usaha mitra binaan dalam jangka panjang. Selain itu, pembina UKM hendaknya membentuk tim monitoring khusus untuk memantau dan mendampingi mitra binaan secara terjadwal supaya mitra binaan lebih terarah dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih intensif secara berkala dengan penjadwalan yang sudah ditetapkan.

2. Dari aspek produk, Usaha Keripik Bawang Anda diharapkan dapat menambah varian rasa dari produknya. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat persaingan di bidang industri pengolahan hasil pertanian, sehingga pemilik usaha harus pintar berinovasi sehingga produknya dapat terus laku di pasaran.
3. Dari aspek keuangan, Usaha Keripik Bawang Anda diharapkan memiliki pencatatan keuangan yang lebih rinci, sehingga memudahkan pemilik usaha untuk dapat melihat perkembangan usahanya berdasarkan catatan keuangan yang telah dibuat, dengan adanya catatan keuangan pemilik usaha akan lebih mudah mengetahui pengeluaran-pengeluaran, penerimaan maupun keuntungan yang diperoleh pemilik usaha dalam berproduksi.

